

ABSTRAK

Perusahaan kardus PT. Surindo Teguh Gemilang merupakan salah satu perusahaan yang mampu bertahan di propinsi Jawa Timur dikala krisis ekonomi sedang melanda. Sampai saat ini perkembangannya sudah cukup besar, jika diukur dari berapa lama berdirinya perusahaan sejak tahun 1990 yang lalu. Ini terbukti dengan cukup banyaknya *customer* tetap yang memesan kardus baik perusahaan besar ataupun perusahaan kecil. *Customer* tetap PT. Surindo Teguh Gemilang mencakup sampai ke seluruh wilayah Jawa Timur dan Bali.

Areal PT. Surindo Teguh Gemilang jika dibandingkan dengan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan produk setiap harinya hampir tidak mencukupi. Untuk menghindari terjadinya *bottle neck* sedapat mungkin, setiap order yang selesai diproduksi tidak akan disimpan terlalu lama. Untuk mencapai target produksi hariannya, PT. Surindo Teguh Gemilang menerapkan sistem kerja non stop dengan membagi jam kerja perusahaan menjadi 3 (tiga) shift. Shift I : 07.00 – 15.00 dengan jam istirahat : 11.30 – 12.30, Shift II : 15.00 – 23.00 dengan jam istirahat : 18.00 – 19.00, dan Shift III : 23.00 – 07.00 dengan jam istirahat : 03.00 – 04.00. Setiap tenaga kerja dalam 1 (satu) hari ada 7 (tujuh) jam kerja, dan dalam 1 (satu) minggu ada 6 (enam) hari kerja.

Melalui penelitian Tugas akhir ini, penulis berusaha menganalisis Bagian Produksi PT. Surindo Teguh Gemilang yang selalu *full house* agar dapat mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan sehari-hari. Dalam hal ini, penelitian difokuskan kepada segi Ergonomi dan Keselamatan Kerja bagi karyawan. Diharapkan dari perbaikan segi Ergonomi dan Keselamatan Kerja bagi karyawan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses produksi karena dalam hal ini sumber daya tenaga kerja berhubungan langsung dengan proses produksi. Efektif dalam arti produksi dapat mencapai target yang telah ditentukan, efisien berarti dengan keterbatasan segala sumber daya yang ada dapat didayagunakan sebesar-besarnya untuk kepentingan produksi. Maka sisi yang harus ditekankan adalah bagaimana interaksi tenaga kerja dengan mesin dan bagaimana keterbatasan badan jasmani manusia masih dapat diatasi dengan menggunakan peralatan-peralatan pembantu yang dapat mengurangi rasa sakit pada organ tubuh dan dapat mengurangi gerakan-gerakan yang membutuhkan energi yang cukup besar. Dengan harapan perbaikan nilai-nilai ergonomis yang juga memperhatikan keselamatan kerja bagi karyawan akan meningkatkan kinerja produksi.